

Skrpsi_artikel_Mellynda_Nurul_ Fitria_NEW_2.docx

by

Submission date: 08-Jun-2022 02:43AM (UTC-0700)

Submission ID: 1852866687

File name: Skrpsi_artikel_Mellynda_Nurul_Fitria_NEW_2.docx (251.27K)

Word count: 3416

Character count: 21259

PERBEDAAN HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA
SECARA DARING DAN LURING SISWA KELAS V
SDN TEGAL ALUR 21 PETANG

Mellynda Nurul Fitria

Wati Sukmawati

Universitas Muhammadiyah Prof Dr. Hamka

Pos-el: mellyndanf@gmail.com wati_sukmawati@uhamka.ac.id

DOI: xxxxxxxxx

No Whatsapp :

Abstrak

Pembelajaran yang telah dilakukan secara daring ketika adanya pandemi *Covid-19* terutama di Indonesia, kini dengan kondisi yang mulai stabil, pemerintah mengizinkan kembali pembelajaran berlangsung secara luring atau tatap muka, hal ini tentunya menimbulkan permasalahan bagi dunia pendidikan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan agar dapat memecahkan pertanyaan dalam bentuk empiris t_{16} adap perbedaan pembelajaran daring dengan pembelajaran luring pada matapelajaran matematika materi volume bangun ruang dilihat dari hasil belajar siswa. Metode yang diterapkan pada peneliti²³ yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan yang dilakukan secara deskriptif, adapun siswa yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V. Dari penelitian yang sudah berhasil diselesaikan didapatkan hasil data melalui instrumen soal dan wawancara kepada siswa dan guru. Hasil penelitian ditemukan siswa memiliki rata-rata pada nilai pembelajaran daring lebih besar daripada pembelajaran secara luring. Pada hasil uji hipotesis ditemukan bahwa t_{hitung} sebesar 4,910 lebih t_{tabel} 4,10, maka terdapat hasil yang signifikan, bahwa adanya perbedaan dari hasil belajar pada pembelajaran secara daring dengan pembelajaran secara luring. Hal tersebut juga semakin t_{11} dukung atas hasil wawancara yang telah di lakukan kepada siswa dan guru.

Kata Kunci: Daring, Luring, Hasil Belajar, Matematika

Abstract

Learning that has been carried out online during the Covid-19 pandemic, especially in Indonesia, is now with conditions starting to stabilize, the government has allowed learning to take place offline or face-to-face, this of course creates problems for the world of education. This research was conducted with the aim of being able to solve questions in an empirical form on the differences between online learning and offline learning in mathematics subjects with the volume of geometric figures seen from student learning outcomes. The method applied to the research is a quantitative method with a descriptive approach, while the students who are used as samples in this study are class V students. Keywords: Online Learning, Offline Learning, Result of Learning, Mathematic. From the research that has been successfully completed, the data obtained through the instrument questions and interviews with students and teachers. The results of the study found that students have an average value of online learning that is greater than offline learning. In



E-ISSN: 2656-940X
P-ISSN: 2442-367X

URL: jurnal.ideaspublishing.co.id

Volume:
Nomor:
Bulan:
Tahun:

26

the results of hypothesis testing was found that t_{count} is 4.910 greater than t_{tabel} 4.10, so there are significant results, that there is a difference in learning outcomes in online learning and offline learning. This is also increasingly supported by the results of interviews that have been conducted with students and teachers.

Pendahuluan

Wabah pandemi Covid-19 telah diumumkan oleh WHO (WHO, 2020) pada bulan Maret bertepatan pada tanggal 11 tahun 2020 disebut sebagai wabah internasional. Wabah ini begitu berbahaya karena dari data yang di dapatkan sudah banyak korban meninggal akibat terpapar virus Covid-19 ini. Tentu dengan adanya wabah virus ini berdampak kepada aktivitas rutin yang biasa kita lakukan disaat keadaan normal. Dampak yang terlihat terutama kepada sektor pendidikan. Pemerintah kemudian mengeluarkan surat edaran sebagai langkah untuk menangkal tertularnya virus Covid-19 yang tertulis pada SE Mendikbud Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 yaitu dilakukannya pelaksanaan pembelajaran dari rumah atau pembelajaran dalam jaringan (daring) (Kemdikbud, 2020).

Pembelajaran di sekolah sebelum adanya pandemi Covid-19 dilakukan secara luar jaringan (luring), dimana luring sendiri adalah suatu metode pembelajaran yang berlangsung di sekolah dan adanya pertemuan antara siswa dengan guru tanpa memerlukan media pendukung pembelajaran online (Atika, Hafic, 2021). Luring sendiri merupakan cara tradisional yang sudah dilakukan sejak zaman dahulu dan di Indonesiapun sebelumnya tidak pernah dilakukan pembelajaran secara daring, namun karena keadaan yang sangat mendesak dan pembelajaran harus tetap berlangsung maka, pemerintah memberikan keputusan untuk pembelajaran berlangsung secara online.

Sesuai dengan keputusan pemerintah maka, mulai dilakukan pembelajaran dalam jaringan, pembelajaran dalam jaringan adalah suatu metode belajar yang dilakukan tidak di area sekolah serta tidak bertemunya guru atau siswa secara langsung. Pembelajaran daring dilakukan dengan dibantu berbagai platform pembelajaran yang dapat diakses oleh peserta didik maupun guru (Sobron et al., 2019). Pembelajaran jarak jauh (PJJ) ini menjadi satu tantangan baru di dunia pendidikan, karena ketika pembelajaran daring ini diterapkan banyak pihak yang belum siap, terutama bagi pihak pendidik yang belum mempersiapkan hal-hal yang perlu dilakukan pada pembelajaran secara daring, dan tidak menutup kemungkinan bahwa hal ini dapat menimbulkan masalah baru akibat adanya pembelajaran online ini (Herliandry et al., 2020).

Akibat adanya wabah virus ini yang menjadikan pembelajaran berlangsung secara daring menjadi suatu hal baru yang bermanfaat untuk dipelajari oleh dunia pendidikan di Indonesia, terutama untuk tenaga pendidik yang harus bisa menggunakan teknologi digital sebagai media pembelajaran dan mampu menerapkan kepada siswa untuk menggunakan teknologi digital agar bisa menghadapi era revolusi digital (Atika, Hafic, 2021). Maka, yang sebelumnya pembelajaran secara tatap muka menggunakan buku atau papantulis, kini digantikan dengan virtual, menggunakan berbagai media pembelajaran yang dapat diakses melalui internet. Dengan perkembangan iptek yang ada, kini Indonesia mulai menggunakan iptek dalam penerapan kegiatan pembelajaran dalam jaringan (Ahmed et al., 2020; Herliandry et al., 2020).

Menurut Annur & Hermansyah dalam (Fauzy & Nurfauziah, 2021) mendefinisikan kegiatan belajar matematika yaitu satu dari banyaknya pembelajaran yang penting agar bisa mewujudkan seseorang yang berkompetensi agar bisa bersaing di era

perubahan dunia saat ini. Dan matematika juga ilmu yang penting karna dengan matematik ini siswa diajarkan untuk dapat berpikir dengan sistematis, logis, dan kritis, serta dengan matematika siswa bisa menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya dalam kehidupan nyata. Terutama Pembelajaran matematika volume bangun ruang adalah materi yang memberikan konsep pembelajaran cara menghitung volume suatu bangun, pada materi volume bangun ruang, pada materi pembelajaran ini tentu siswa diminta ekstra untuk dapat menghafalkan rumus dan mampu memecahkan permasalahan untuk menemukan hasil dari volume suatu bangun dalam bentuk hitungan (Utomo et al., 2021). Dengan demikian, dalam mempersiapkan pembelajaran matematika terutama dalam sistem pembelajaran daring, guru perlu memiliki kretivitas yang tinggi dan mampu mengajarkan semaksimal mungkin sehingga murid dapat paham dengan ilmu yang didapatkan (Sukmawati, 2017).

Disamping pentingnya pembelajaran matematika yang telah di jabarkan diatas, pada kenyataannya dari hasil lapangan yang telah dilakukan observasi di SDN Tegal Alur 21 Petang, bahwa masih banyak sekali siswa yang menganggap bahwa matapelajaran matematika adalah pembelajaran yang banyak dianggap sukar oleh siswa, dan kurang digemai siswa. Dengan permasalahan baru ini yaitu adanya pembelajaran yang berlangsung tidak secara luring membuat pendidik berpikir lebih untuk bisa memberikan pembelajaran matematika dapat efektif seperti saat belajar luring, terutama pada materi volume bangun ruang. Hal ini tentunya agar pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan ketentuan akhir hasil belajar atau dapat tercapai hasil belajar yang diinginkan.

Hasil belajar adalah bentuk akhir yang didapatkan dari kegiatan belajar dan kegiatan mengajar. Bagi guru hasil belajar ini merupakan bentuk dari evaluasi hasil belajar, sedangkan bagi siswa yaitu hasil akhir dari berakhirnya suatu kegiatan belajar. Bentuk pencapaian akhir dari suatu kegiatan pembelajaran secara *online* dan *offline* dapat diamati seperti penelitian yang telah di lakukan oleh (Ekantini, 2020) yaitu dalam penelitian yang telah dilakukannya mendapatkan pebedaan pada hasil belajar, dimana hasil akhir pada pembelajaran *offline* atau luar jaringan lebih baik dibandingkan dengan hasil akhir kegiatan pembelajaran yang di lakukan saat online learning. Faktor yang menyebabkan hal tersebut yaitu dalam pembelajaran luring siswa dapat mengembangkan pembelajaran secara langsung dengan pengamatan, experiment atau percobaan.

Pembelajaran di SDN Tegal Alur 21 Petang telah dilakukan kembali pembelajaran tatap muka atau luring pada bulan Oktober 2021, namun hanya dilakukan satu kali dalam seminggu dan pembelajaran yang di ajarkan selama tatapmuka ialah mata pelajaran matematika. Dan pada bulan Januari memasuki semester genap mulai dilakukan kembali pembelajaran tatap muka atau luring secara normal sepertiii sebelum adanya pandemi. Dengan permasalahan yang telah di jabarkan di atas, dan dari penelitian yang sudah dilakukan peneliti yang lalu, peneliti mendapat ketertarikan untuk melakuk^{kan} penelitian di SDN Tegal Alur 21 Petang untuk melihat apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematik volume bangun ruang siswa kelas V dengan pembelajaran yang dilakukan melalui pembelajaran daring dengan pembelajaran luring. Maka, akan dilakukan penelitian yang berjudul “Perbedaan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Tegal Alur 21 Petang Terhadap Pembelajaran Matematika Secara Daring Dan Luring”.



Metode

Penelitian kali ini akan dilakukan dengan metode penelitian secara kuantitatif dan pendekatan secara deskriptif, penelitian deskriptif kuantitatif dilakukan dengan menganalisis pada data-data yang didapatkan dalam bentuk angka (numerik) dan setelahnya akan di olah kembali menggunakan rumus-rumus statistika untuk mendapatkan simpulan. Penelitian deskriptif kuantitatif ini dilakukan karena tidak ada perlakuan khusus yang dilakukan pada penelitian. Deskriptif kuantitatif ini digunakan untuk melihat dari gambaran yang ada pada suatu penelitian (Anshori & Iswati, 2019; Nuban et al., 2021; Nurlan, 2019).

Populasi penelitian yang digunakan yaitu seluruh siswa kelas V di SDN Tegal Alur 21 Pong, yang berasal dari siswa kelas V-A dan siswa kelas V-B yang berjumlah 55 siswa. Pada penelitian kali ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu teknik pengambilan sampel *Random Sampling*, teknik ini dapat memungkinkan bahwa setiap populasi mempunyai kesempatan untuk dijadikan sebagai sampel. Dan siswa yang menjadi populasi memiliki peluang untuk menjadi sampel penelitian. Dalam penelitian akan menggunakan dua sampel yaitu kelas V-A dan V-B (Nurdin et al., 2018; Santoso & Madiistriyatno, 2021). Hasil dari pemilihan sampel dapat dilihat pada tabel 1 berikut :

Tabel 1.

Hasil *Random Sampling* Kelas Daring dan Kelas Luring

No	Kelas	Keterangan	Populasi	Sampel
1.	V-A	Pembelajaran Daring	28 Siswa	20 Siswa
2.	V-B	Pembelajaran Luring	27 Siswa	20 Siswa
Total			55 Siswa	40 Siswa

Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan teknik pengumpulan dalam bentuk instrumen tes soal *multiple choice* serta instrumen wawancara. Sebelum pengambilan data semua instrumen telah dilakukan uji validitas kepada validator. Setelah dilakukan uji validitas kepada tiga ahli materi, ahli materi selaku validator mengizinkan untuk menggunakan instrumen butir soal yang telah direvisi sesuai saran dari ahli materi. Instrumen soal berjumlah 30 butir soal kemudian di sebar kepada 25 responden siswa kelas V. Dalam uji validitas data di analisis dengan menggunakan Uji *Korelasi Product Moment*, sedangkan untuk uji reliabilitas mengacu pada *Alpha Cronbach's*. Didapatkan sebanyak 21 soal dinyatakan valid serta reliabel. Tahap berikutnya dilakukan uji normalitas, karna data berjumlah kecil maka dengan uji *Shapiro-Wilk* dan uji homogenitas menggunakan rumus uji-F hal ini dilakukan sebagai syarat untuk melakukan uji parametrik. Terakhir data akan di analisis dengan mengacu pada *One Way Anova* untuk mencari hasil dari hipotesis penelitian. Dalam mengolah data peneliti menggunakan *software SPSS versi 25.0* dan *Excel*. Pada uji hipotesis apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka, disimpulkan bahwa H_0 ditolak dengan arti bahwa adanya perbedaan dalam hasil akhir pembelajaran siswa yang melakukan kegiatan belajar secara online dengan siswa yang melakukan kegiatan belajar secara offline.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

35 Pada penelitian yang sudah dijalankan didapatkan perolehan data dari hasil akhir pembelajaran matematika materi volume bangun ruang siswa kelas V-A hasil belajar secara daring dan siswa kelas V-B hasil belajar secara luring ditampilkan pada tabel 2 data deskriptif statistik.

Tabel 2.
Data Descriptives Statistic

Descriptives Statistic						
	N	Mean	Median	Minimum	Maximun	Std. Deviation
Kelas V-A Daring	20	78,00	82,50	45	100	16,254
Kelas V-B Luring	20	68,00	70,00	40	90	11,964

15 Berdasarkan data pada tabel 2 mendapatkan hasil akhir bahwa nilai dari rata-rata siswa pada pembelajaran matematika di kelas luring mendapatkan nilai lebih rendah dibandingkan nilai siswa di kelas daring, serta nilai terendah yang di miliki kelas luring lebih rendah dibandingkan pada kelas daring.

16 Data yang telah di dapat tersebut kemudian dilanjutkan dengan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, uji ini merupakan langkah dalam pengolahan data untuk melihat data tersebut berdistribusi normal serta data tersebut berdistribusi homogen. Untuk uji normalitas, karena data berjumlah kecil maka mengacu pada uji normalitas Shapiro -Wilk. Hasil dari uji normalitas dilihat pada tabel 3.

Tabel 3.
Hasil Uji Normalitas Shapiro -Wilk

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kelas V-A Daring	,167	20	,147	,938	20	,217
Kelas V-B Luring	,201	20	,033	,951	20	,384

Berdasarkan data pada tabel 3, tingkat signifikansi Shapiro -Wilk (α) adalah 5% atau 0,05. Keterangan pada Shapiro-Wilk apabila p - value > 5% maka, H_0 diterima, H_a di tolak dengan artian data dinyatakan berdistribusi normal. Nilai p dari 5% (0,05) adalah 0,905, pada data ini di dapatkan nilai Shapiro - Wilk kelas daring 0,938 dan kelas luring 0,951 yang berada di atas p yaitu diatas 0,905 maka H_0 dikatkan diterima, sehingga didapatkan bahwa data berdistribusi normal.

Selanjutnya melakukan uji homogenitas yaitu untuk mendapatkan keterangan bahwa data tersebut merupakan kelas sampel yang memiliki variansi homogen atau yang tidak homogen. Uji homogenitas menggunakan uji Fisher (Uji F). Kriteria pengujian uji F yaitu :

20 Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan variansi dikatakan tidak homogen.

Sedangkan, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan variansi dikatakan homogen.



34

Hasil dari uji homogenitas dapat dilihat dari tabel 4.

Tabel 2.

Hasil Uji Homogenitas Uji F

<i>F-Test Two-Sample for Variances</i>		
	<i>Variable 1</i>	<i>Variable 2</i>
<i>Mean</i>	78	68
<i>Variance</i>	264,21053	143,1578947
<i>Observations</i>	20	20
<i>df</i>	19	19
<i>F</i>	1,8455882	
<i>P(F<=f) one-tail</i>	0,0954115	
<i>F Critical one-tail</i>	2,1682516	

Sebuah data dapat dikatakan memiliki variansi homogen pada uji F apabila, $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan variansi dikatakan homogen. Pada tabel 4 data di atas di dapatkan hasil $F_{hitung} = 1,845$ lebih besar dari $F_{tabel} = 2,168$. Maka, pada penelitian ini variansi dikatakan homogen.

Data telah di katakan memiliki nilai normal dan variansi data homogen. Langkah berikutnya adalah dilakukan uji parametrik yaitu uji signifikan dengan uji *One Way Anova*, hal ini dilakukan untuk melihat taraf signifikan pada penelitian, data terdapat perbedaan taraf sig (perbedaan) pada hasil belajar matematika volume bangun ruang pada pembelajaran daring dengan luring, atau tidak ada perbedaan antara hasil pembelajaran matematika volume bangun ruang pada pembelajaran daring dengan luring. Hasil dari uji *One Way Anova* pada tabel 5.

Tabel 5.

Hasil Uji Anova One Way

ANOVA					
Hasil Belajar Matematika secara Daring dengan Luring					
	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>Between Groups</i>	1000,000	1	1000,000	4,910	,033
<i>Within Groups</i>	7740,000	38	203,684		
<i>Total</i>	8740,000	39			

Berdasarkan tabel 5, dapat dilihat $F_{hitung} = 4,910$ dan didapatkan $F_{tabel} = 4,10$, dalam keterangannya apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dengan arti bahwa adanya perbedaan taraf signifikan pada hasil akhir pembelajaran siswa secara online dengan siswa yang melakukan pembelajaran secara offline atau luring. Atau bila dilihat dalam taraf signifikansi 0,05, didapatkan Signifikansi hasil uji $p = 0,033$. Apabila signifikansi hasil uji (sig) < taraf signifikansi, dan dapat dilihat sig $0.033 < 0,05$, maka pada H_0 di tolak dan simpulan bahwa pada penelitian terdapat taraf yang signifikan pada data tersebut.



Pembahasan

Setelah menyelesaikan penelitian dan telah mengolah data didapatkan hasil yaitu adanya taraf signifikan dimana H_0 ditolak dengan arti bahwa adanya perbedaan hasil signifikan pada hasil akhir dari pembelajaran siswa SDN Tegal Alur 21 Petang kelas V matapelajaran matematika materi bangun ruang kegiatan belajar luring dengan yang dilakukan secara daring. Dari data yang telah diolah menggunakan SPSS 25.0 didapatkan hasil akhir yaitu nilai rata-rata yang didapatkan pada proses belajar dalam jaringan atau daring lebih besar di bandingkan dengan pembelajaran yang dilakukan secara luring. Berbeda dengan hasil yang diperoleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Ekantini, 2020) yaitu bahwa penelitian sebelumnya mendapatkan hasil yang lebih besar pada pembelajaran secara luring daripada pembelajaran secara daring. Sedangkan, tidak menutup kemungkinan bahwa pembelajaran secara daring mampu terlaksana sesuai dengan rencana jika didukungnya oleh dilengkapinya kebutuhan belajar serta materi yang diajarkan secara jelas yang mampu dipahami oleh siswa (Mira & Royani, Sopiah, Sahriani, Rahmi, Siregar, 2021).

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan instrumen soal yang akan diberikan kepada sampel yaitu kelas V-A (daring) dan kelas V-B (Luring). Kelas daring tentunya siswa mengerjakan soal sesuai dengan pembelajaran yang berlangsung secara daring, sedangkan secara kelas luring siswa mengerjakan soal sesuai dengan pembelajaran secara luring. Sebelumnya instrumen tes atau butir soal telah tervalidasi oleh ahli materi dan telah dilakukan uji validitas atau penyebaran soal kepada 25 responden siswa, dan didapatkan 21 butir soal valid, instrumen butir soal juga telah dinyatakan reliabel, sehingga dipilih 20 butir soal sebagai instrumen soal dalam mengambil data.

Pada hasil penelitian sudah diketahui bahwa hasil belajar pada pembelajaran daring lebih besar hal ini dibantu juga dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada siswa yang telah melakukan pembelajaran secara daring dan secara luring, serta kepada guru kelas V selaku walikelas, untuk mencari tahu perbedaan yang di rasakan dari pembelajaran yang di lakukan secara daring selama kurang lebih dua tahun dan kembali menjadi pembelajaran secara luring. Dari hasil wawancara yang di lakukan dapat di simpulkan bahwa siswa lebih menyukai pembelajaran secara luring karena bisa mendapatkan penjelasan dari guru, namun setelah lama belajar dirumah secara daring ketika belajar secara luring siswa mendapatkan kesulitan untuk dalam mengikuti kegiatan belajar di kelas, dari wawancara yang telah dilakukan kepada siswa, mereka mengatakan bahwa selama belajar daring mereka sering dibantu oleh keluarga dalam mengerjakan soal ataupun tugas sekolah. Selama belajar secara daringpun siswa mendapatkan bimbingan dari keluarga.

Dalam wawancara yang dilakukan kepada guru, guru menyebutkan bahwa selaras dengan hasil penelitian bahwa nilai siswa menjadi menurun setelah kembali belajar secara luring. Terdapat faktor yang menyebabkan menurunnya hasil belajar siswa yaitu siswa memerlukan adaptasi kembali ketika dilakukan pembelajaran secara luring karena siswa telah lama tidak melakukan interaksi sosial dengan lingkungan sekolah. Terutama pada pembelajaran matematika siswa banyak yang mengalami kesulitan dalam menghitung, karena setelah di cari tahu bahwa siswa sering dibantu dalam mengerjakan



soal matematika ketika pembelajaran secara daring, guru mengatakan bahwa ketika anak belajar dirumah kemungkinan besar bahwa hasil belajar anak bukanlah hasil yang murni didapatkan oleh anak. Anak bisa dibantu oleh orangtua bahkan mencari melalui Google. Bukan hanya menurunnya hasil belajar saat belajar secara luring tetapi siswa juga menjadi lebih pasif dalam belajar.

Simpulan

Penelitian yang sudah selesai di laksanakan serta telah dianalisis, didapatkan simpulan bahwa adanya hasil yang signifikan atau dikatakan adanya perbedaan pada hasil belajar matapelajaran matematika materi bangun ruang pembelajaran yang dilakukan online dengan pembelajaran offline pada siswa SDN Tegal Alur 21 Petang kelas V. Dari perhitungan uji *One Way Anova* dimana hasil F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} , diketahui $F_{hitung} = 4,910$ dan didapatkan $F_{tabel} = 4,10$, dalam keterangannya apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dengan arti bahwa adanya perbedaan taraf signifikan siswa yang belajar secara daring dengan siswa yang belajar secara luring. Pada rata-rata nilai didapatkan lebih besar pada pembelajaran daring yaitu dengan hasil rata-rata 78,00 sedangkan pada pembelajaran secara luring didapatkan hasil rata-rata 68,00. Dengan keadaan sekarang yang telah dilakukan kembali pembelajaran secara luring maka, Guru diharapkan mampu membangun kembali semangat siswa dalam belajar, serta kepercayaan diri siswa, sehingga diharapkan mampu meningkatkan kembali hasil belajar pada pembelajaran yang berlangsung di sekolah atau luring terutama pada matapelajaran Matematika.

7

Daftar Rujukan

- Ahmed, S., Shehata, M., & Hassanien, M. (2020). Emerging Faculty Needs for Enhancing Student Engagement on a Virtual Platform. *MedEdPublish*, 9(April), 75. <https://doi.org/10.15694/mep.2020.000075.1>
- Anshori, M., & Iswati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Airlangga University Press.
- Atika, Hafic, S. (2021). Studi Komparatif Hasil Belajar Bahasa Indonesia Secara Luring Dengan Daring Siswa Kelas V SD GugusII. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 5(3), 416–422. [103.76.50.195/JIKAP/article/view/21749/11826](https://doi.org/10.10376/50.195/JIKAP/article/view/21749/11826)
- Ekantini, A. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran IPA di Masa Pandemi Covid-19 : Studi Komparasi Pembelajaran Luring dan Daring pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 5(2), 187–193.
- Fauzy, A., & Nurfauziah, P. (2021). Kesulitan Pembelajaran Daring Matematika Pada Masa Pandemi COVID-19 di SMP Muslimin Cililin. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 551–561.
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, N., Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65–70. <https://doi.org/10.1009/jtp.v22i1.15286>
- Kemdikbud. (2020). *Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Corona Virus Disease (Covid-19) Pada Satuan Pendidikan*.

8

- Mira, S., & Royani, Sopiah, Sahriani, Rahmi, Siregar, M. (2021). Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *Mimbar PGSD UNDIKSH*, 9(2), 351–357.
- Nuban, M. S., Astuti, S., Guru, P., & Dasar, S. (2021). Perbedaan Pembelajaran Luring dan Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Subtema 1 “Sumber Energi” Kelas III Sekolah Dasar di Kota Soe. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(4), 275-282. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5150359>
- Nurdin, Hamdhana, D., & Iqbal, M. (2018). Aplikasi Quick Count Pilkada Dengan Menggunakan Metode Random Sampling Berbasis Android. *E-Journal Techsi Teknik Informasi*, 10(1), 141–154. <https://doi.org/10.29103/techsi.v10i1.622>
- Nurlan, F. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Asnidar, Ed.). CV. Pilar Nusantara.
- Santoso, I., & Madiistriyatno, H. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (A. Rachmatullah, Ed.). Indigo Media.
- Sobron, A. N., Bayu, Rani, & Meidawati, S. (2019). Pengaruh Daring Learning terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar Abstrak. *Seminar Nasional Sains & Entrepreneurship*, 1(1), 1–5.
- Sukmawati, W. (2017). Pembelajaran Kontekstual dengan Saintifik Inkuiri untuk Meningkatkan Literasi dan Sikap Sains Siswa. *Bioeduscience*, 1(1), 31. <https://doi.org/10.29405/bioeduscience/31-37111085>
- Utomo, M. A. D., Mutrofin, M., & Alfarisi, R. (2021). Keefektifan Pembelajaran Daring untuk Pembelajaran Volume Bangun Ruang Kubus dan Balok. *Jurnal Ilmu Pendidikan* ..., 8(1), 1–6.
- WHO. (2020, March 11). *WHO Director-General's opening remarks at the media briefing on COVID-19*.

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jbasic.org Internet Source	2%
2	core.ac.uk Internet Source	1%
3	www.researchgate.net Internet Source	1%
4	Submitted to Bellevue Public School Student Paper	1%
5	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
6	repository.itk.ac.id Internet Source	1%
7	ejournal.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
8	www.jurnal.unsyiah.ac.id Internet Source	1%
9	123dok.com Internet Source	1%

10	proceeding.unikal.ac.id Internet Source	1 %
11	Intan Karlina Sari, Suhandi Astuti. "Efektivitas Pembelajaran Luring Dan Daring Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa di Sekolah Dasar", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2021 Publication	1 %
12	smartfad.ukdw.ac.id Internet Source	1 %
13	e-journal.uniflor.ac.id Internet Source	1 %
14	eprints.ums.ac.id Internet Source	1 %
15	id.scribd.com Internet Source	1 %
16	lib.unnes.ac.id Internet Source	1 %
17	J.W.R. Twisk. "Chapter 9 9 Een stap verder", Springer Nature, 2016 Publication	1 %
18	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1 %
19	ojs.unm.ac.id Internet Source	1 %

20	Ardhana Reswari. "Efektivitas Permainan Bola Basket Modifikasi terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5- 6 Tahun", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2021 Publication	<1 %
21	jurnal.upmk.ac.id Internet Source	<1 %
22	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	<1 %
23	jurnal.untan.ac.id Internet Source	<1 %
24	repository.bsi.ac.id Internet Source	<1 %
25	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	<1 %
26	media.neliti.com Internet Source	<1 %
27	prosiding.arab-um.com Internet Source	<1 %
28	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
29	repository.um.ac.id Internet Source	<1 %

30	www.edscience.ru Internet Source	<1 %
31	ejournal.unp.ac.id Internet Source	<1 %
32	ejurnal.stainh.ac.id Internet Source	<1 %
33	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
34	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
35	www.jptam.org Internet Source	<1 %
36	Fadhil Hadi, Septian Raibowo, Andika Prabowo. "Pengaruh Permainan Bola Kasti Terhadap Kemampuan Gerak Motorik Kasar Siswa Kelas V Sd Negeri 90 Rejang Lebong", <i>SPORT GYMNASTICS : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani</i> , 2021 Publication	<1 %
37	jes.ejournal.unri.ac.id Internet Source	<1 %
38	Hijrawatil Aswat, Ekha Rosmitha Sari, Rahmi Aprilia, Ahmad Fadli, Milda Milda. "Implikasi Distance Learning di Masa Pandemi COVID 19	<1 %

terhadap Kecerdasan Emosional Anak di Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2021

Publication

39

Meti Herlina, Rukiah Lubis, Uci Agustiana. "Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Pembelajaran Tipe STAD Dan Pembelajaran Tipe GI", Diklabio: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biologi, 2022

Publication

<1 %

40

sjdgge.ppj.unp.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off